

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan bagian dari pembangunan nasional. Pelaksanaan pembangunan daerah melalui otonomi daerah berdasarkan Undang-undang No. 22 tahun 1999 dititik beratkan pada pemerintahan Kabupaten. Dengan maksud bahwa pemerintahan Kabupaten adalah yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Pembangunan daerah dimaksudkan untuk mendorong, memberdayakan masyarakat, menumbuhkan prakarsa serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam rangka membangun daerahnya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan yang dilaksanakan daerah meliputi berbagai bidang, salah satunya pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. (*Sumarsono, Hadi dan Nasikh, Siti Muslikah, 2017:131*).

Selanjutnya, pembangunan ekonomi yang akan dilaksanakan oleh daerah harus didasarkan pada potensi yang berasal dari daerah tersebut, guna menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja sehingga masyarakat

merasa diikutsertakan dalam membangun daerahnya. Karena tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah, peran pemerintah diperlukan yaitu dalam pembuatan strategi dan perencanaan pembangunan daerah, dengan memperhatikan pergeseran sektor ekonomi yang terjadi dari tahun ke tahun.

Proses Pertumbuhan ekonomi menurut Boediono (2009:166) yaitu kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang. Pengertian tersebut menekankan pada suatu gambaran dalam waktu yang cukup lama dengan tidak hanya melihat kenaikan dari pendapatan nasional namun juga mempertimbangkan aspek pertumbuhan penduduk. Jadi selain menciptakan pertumbuhan ekonomi yang setinggi-tingginya, salah satu tujuan utama dari usaha pembangunan ekonomi juga perlu adanya peningkatan standar hidup masyarakat (Todaro, 2006:201).

Permasalahan yang biasanya terjadi pada daerah - daerah yang memiliki tingkat ekonomi lemah yaitu belum optimalnya pengembangan potensi sumber daya lokal dalam pengembangan perekonomian sehingga proses pembangunan ekonomi pun terhambat. Padahal, apabila ingin mencapai perubahan perekonomian yang lebih baik, masing-masing daerah setidaknya harus tahu betul potensi sumber daya yang dimilikinya dan mampu mengoptimalkan sumber daya tersebut (Anonim, 2010:211).

Salah satu indikator ekonomi yang sangat diperlukan untuk mengukur kinerja pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator penting di suatu wilayah tertentu yang dapat mengindikasikan totalitas produksi neto barang/jasa yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah. Digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan wilayah.

Indonesia merupakan negara maritim yang sebagian besar wilayahnya merupakan perairan yang merupakan luas daratannya yaitu lebih kecil daripada luas lautnya, bahkan Indonesia termasuk negara dengan laut terluas di dunia. Maka tak heran jika Indonesia disebut negara maritim karena memang di Indonesia terdapat luas lautnya. Sebagai negara maritim pastinya banyak warga negara Indonesia yang menyambung hidup dari hasil laut Indonesia, karena kekayaan laut Indonesia yang amat sangat membantu warga Indonesia untuk menyambung hidup. Ada yang bekerja sebagai penangkap ikan di laut yaitu nelayan, ada juga yang memilih untung menerima hasil tangkapan dan menjualnya ke konsumen. Karena kekayaan laut Indonesia, kita sebaiknya sebagai warga negara harus bisa menjaganya juga dan kita dapat memanfaatkan hasil laut Indonesia. Akan tetapi sebagai warga negara yang baik, kita juga harus mengetahui batasan-batasannya. Kita juga harus melindungi laut Indonesia apabila ada sekelompok orang yang akan merusak kekayaan laut Indonesia.

Perikanan merupakan subsektor yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam pembangunan di Indonesia. Ikan sebagai komoditi utama perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang kaya protein. Manusia sangat memerlukan protein ikan karena selain mudah dicerna, asam amino protein ikan sesuai dengan asam amino yang dibutuhkan dalam tubuh manusia. (Anonim, 2004:113)

Menurut Daryanto (2007:246), sumberdaya perikanan di Indonesia merupakan salah satu sumberdaya yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai penggerak utama (prime mover) ekonomi nasional. Pernyataan tersebut didasarkan pada kenyataan bahwa pertama, Indonesia memiliki sumberdaya perikanan yang besar, baik ditinjau dari kuantitas maupun diversitas. Kedua, industri di sektor perikanan memiliki keterkaitan dengan sektor-sektor lainnya. Ketiga, industri perikanan berbasis sumberdaya nasional atau dikenal dengan istilah *national resources based industries*. Keempat, Indonesia memiliki keunggulan yang tinggi di sektor perikanan sebagaimana dicerminkan dari potensi sumberdaya yang ada

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Sub Sektor Perikanan berdampak pada perekonomian. Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang mempunyai potensi Perikanan Laut di Jawa Timur. Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul **“Analisis Sub Sektor Perikanan Terhadap Perekonomian Kabupaten Banyuwangi”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan pokok permasalahan:

1. Apakah ada Sub Sektor perikanan Kabupaten Banyuwangi yang menjadi Sub Sektor Basis atau Sub Sektor Non Basis?
2. Apakah ada Sub Sektor Kabupaten Banyuwangi yang menjadi Sub Sektor yang mendorong atau menghambat pertumbuhan perekonomian Kabupaten Banyuwangi?
3. Apakah ada Sub Sektor Perikanan Kabupaten Banyuwangi yang menjadi Sub Sektor yang pertumbuhannya relatif cepat ataupun tumbuh relatif lambat di Provinsi Jawa Timur?
4. Apakah ada Sub Sektor Perikanan di Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai ataupun tidak mempunyai keuntungan lokasinal di Provinsi Jawa Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka tujuan yang hendak dicapai sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran dan tingkat produksi sub sektor perikanan di Kabupaten Banyuwangi.

2. Untuk mengetahui kontribusi sub sektor perikanan terhadap perekonomian Kabupaten Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah daerah pada sub sektor perikanan di Kabupaten Banyuwangi.
4. Untuk mengetahui kontribusi sub sektor perikanan terhadap keuntungan lokasinal di Provinsi Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah :

1. Dengan penelitian ini dapat mengetahui kontribusi sub sektor perikanan di Kabupaten Banyuwangi
2. Sebagai bahan informasi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait dan calon peneliti selanjutnya baik untuk penelaahan lebih lanjut maupun sebagai bahan perbandingan
3. Sebagai kontribusi untuk menambah khasanah ilmu, khususnya untuk perbendaharaan literatur bagi perusahaan di UPN “Veteran” Jawa Timur.